

Pelatihan Pengemasan dan Pemasaran Produk Olahan Ikan Sebagai Produk Unggulan di SMK Muhammadiyah 7 Kedungpring Kabupaten Lamongan, Jawa Timur

Perdana Ixbal Spanton M^{1*}, Luhur Moekti Prayogo², Amir Yarkhasy Yuliardi³

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Kelautan, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

e-mail: ^{1*}ixbal.spanton@gmail.com, ²luhur.moekti.prayogo@unirow.ac.id,
³amiryarkhasy@gmail.com

Abstrak

Indonesia merupakan penghasil produk utama hasil pertanian (dalam arti luas) yang beberapa diantaranya memiliki keunggulan komparatif di dunia. Salah satu daerah di Lamongan yang masyarakatnya tidak sedikit yang berprofesi sebagai Nelayan Tangkap. Hasil tangkapan nelayan umumnya langsung dijual dalam bentuk produk mentah. Masyarakat mulai mengolah hasil tangkapan secara sederhana dan bersifat usaha rumahan. Untuk meningkatkan nilai jual dari produk hasil olahan ikan tersebut dibutuhkan teknik pengemasan yang menarik. Oleh karena itu pelatihan pengemasan produk ini bertujuan untuk menginformasikan dan menambah pengetahuan masyarakat khususnya guru-guru di SMK Muhammadiyah 7 Kedungpring Kabupaten Lamongan agar dapat mengemas produk ikan yang dihasilkannya secara menarik dan higienis. SMK ini dipilih karena memiliki jurusan kelautan dan perikanan sehingga guru-guru dan peserta didik dapat menginformasikan hasil pelatihan kepada masyarakat yang lebih luas. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan praktek secara langsung. Tahapan pelatihan dimulai dengan sosialisasi pengemasan produk dan penggunaan label kemasan serta evaluasi diakhir kegiatan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan mampu menghasilkan kemasan produk olahan ikan yang menarik dan higienis dan dilengkapi dengan label yang informatif.

Kata Kunci: Pengemasan, Produk Perikanan, Lamongan

Abstract

Indonesia is a major producer of agricultural products (in the broadest sense) some of which have comparative advantages in the world. One of the areas in Lamongan where quite a few people work as catch fishermen. Fishermen's catches are generally sold directly in the form of raw products. People began to process their catch in a simple and home-based business. To increase the selling value of processed fish products, attractive packaging techniques are needed. Therefore, this product packaging training aims to inform and increase the knowledge of the public, especially teachers at SMK Muhammadiyah 7 Kedungpring, Lamongan Regency, so that they can package the fish products they produce attractively and hygienically. This vocational school was chosen because it has a marine and fisheries department so that teachers and students can inform the wider community about the results of the training. The method used is direct training and practice. The training stage begins with socialization on product packaging and the use of packaging labels as well as evaluation at the end of the activity. The



results of the training showed that the training participants were able to produce packaging for processed fish products that was attractive and hygienic and equipped with informative labels.

Keywords: *Packaging, Fishery Products, Lamongan*

Pendahuluan

Sektor yang merupakan unggulan di Kabupaten Lamongan adalah sektor perikanan (Ridlo & Susilowati, 2018). Berdasarkan informasi dari Pemerintah, Kabupaten Lamongan merupakan penghasil produk perikanan terbesar di Jawa Timur (Martadwiprani, & Rahmawati, 2013). Pada tahun 2020 produksi ikan Kabupaten Lamongan sebesar 139.547,48 ton yang sebagian besar (85%) dijual dalam bentuk segar, sehingga harga produk persatuannya rendah (Pemerintah Kabupaten Lamongan, 2021). Hal ini memunculkan upaya agar produk perikanan yang berlimpah tersebut dapat diolah menjadi produk olahan ikan. Meskipun Lamongan sebagai penghasil ikan terbesar di Jawa Timur akan tetapi masih belum mempunyai produk unggulan daerah berbasis ikan yang diunggulkan sehingga diperlukan upaya untuk memunculkan produk unggulan tersebut (Pemerintah Kabupaten Lamongan, 2021). Oleh karena itu, sebaiknya ada peningkatan sektor industri dengan dukungan berbagai macam potensi bahan mentah dan bahan baku yang melimpah. Dengan demikian, peningkatan semangat berwirausaha yaitu mengubah bahan mentah menjadi produk perlu di upayakan dalam peningkatan perekonomian di daerah ini melalui peningkatan pengolahan ikan hasil tangkap (Hatta dkk, 2022).

Dunia bisnis tidak akan terlepas dengan sebuah persaingan ketat yang tidak dapat dihindari. Ancaman dari dalam maupun dari luar negeri akan menuntut setiap Usaha Kecil dan Menengah (UKM) harus mampu bersaing menghadapi peluang maupun ancaman yang akan berakibat kepada maju dan menurunnya usaha yang digeluti, oleh sebab itu UKM harus peka terhadap keinginan konsumennya secara khusus dan keinginan pasar secara umum, serta selalu melakukan mampu bersaing dengan produk lainnya (Rifa'i dkk, 2019). Usaha kecil dan menengah UKM dewasa ini mengalami permasalahan yang serius, hal demikian disebabkan karena perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat serta siklus produk yang semakin pendek. Selain itu, kebutuhan konsumen yang beraneka ragam yang menuntut para pengusaha untuk lebih peka, kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk-produk baru yang pada nantinya dapat bersaing di pasaran (Romarina, 2016). Dengan adanya tekanan persaingan yang begitu ketat akan berdampak langsung ataupun tidak langsung terhadap kinerja organisasi maupun perusahaan baik skala kecil maupun dalam skala besar (Rifa'i dkk, 2019). Sebagian UKM masih mempunyai berbagai kelemahan yang bersifat eksternal, seperti kurangnya kemampuan untuk beradaptasi terhadap pengaruh lingkungan yang kurang strategis, kurang cekatan dalam peluang (Savitri & Natariasari, 2021). Berdasarkan uraian di atas, maka kami tertarik untuk melakukan suatu program ilmiah kemitraan bagi masyarakat dengan judul "Pelatihan Pengemasan dan Pemasaran Produk Olahan Ikan sebagai Produk Unggulan di SMK Muhammadiyah 7 Kedungpring Kabupaten Lamongan".

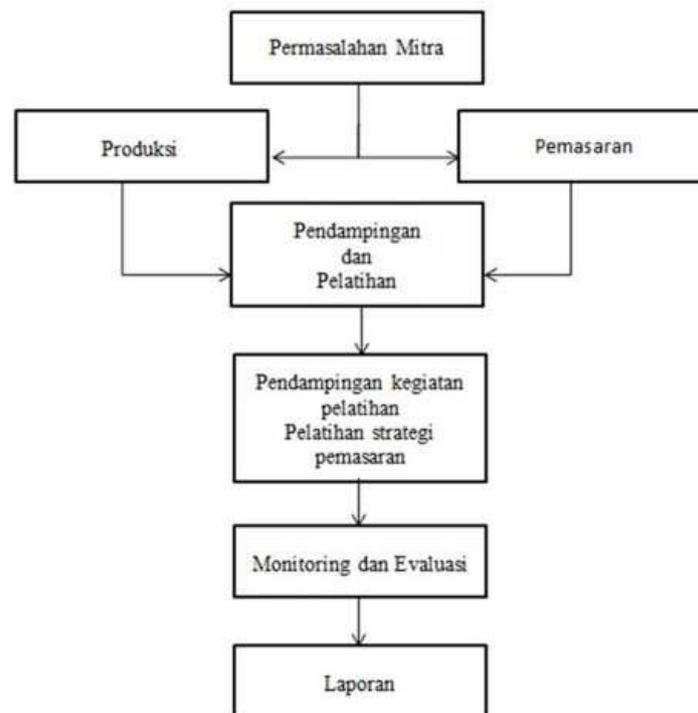
Pelatihan Pengemasan dan Pemasaran Produk Olahan Ikan Sebagai Produk Unggulan di SMK dapat mencakup sejumlah kegiatan yang dapat membedakannya dari program pelatihan atau pendidikan lainnya. Berikut adalah beberapa kegiatan pembeda yang dapat diimplementasikan: (a) Demonstrasi Praktis: Pelatihan dalam pengemasan dan pemasaran produk olahan ikan melibatkan demonstrasi praktis oleh instruktur terampil, (b) Integrasi Mata Pelajaran: Mengintegrasikan mata pelajaran seperti ilmu pangan, manajemen bisnis, dan pemasaran ke dalam kurikulum untuk memberikan pemahaman yang holistik tentang industri

pengemasan dan pemasaran produk olahan ikan, (c) Pelatihan Kewirausahaan: Memberikan siswa pemahaman tentang aspek-aspek kewirausahaan, termasuk perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran, (d) Komunikasi Efektif: Melibatkan siswa dalam kegiatan yang meningkatkan keterampilan komunikasi, terutama dalam hal mempromosikan dan menjual produk, dan (e) Kerja Tim: Mendorong kolaborasi dan kerja tim dalam proyek-proyek yang melibatkan pengemasan dan pemasaran produk olahan ikan. Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan mitra antara lain, masih kurangnya wawasan dalam peningkatan nilai tambah khususnya aspek pemasaran produk olahan hasil tangkapan, kurangnya inovasi strategi dalam upaya peningkatan daya saing produk di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

Metode

Metode dan Tahapan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Pengemasan dan Pemasaran Produk Olahan Ikan sebagai Produk Unggulan di SMK Muhammadiyah 7 Kedungpring Kabupaten Lamongan digambarkan dalam diagram berikut solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada :



Gambar 1. Diagram pelatihan dan pendampingan (Hatta dkk, 2022)

Partisipasi Mitra Setiap Kegiatan

Tabel 3.1 Partisipasi Mitra pada Setiap Kegiatan

Kegiatan yang akan dilakukan	Pelaksana Kegiatan	Partisipasi Mitra
Pengenalan Pengemasan	Pengusul Pengmas	Peserta Pendampingan Dan Penyuluhan
Pemasaran produk olahan	Pengusul Pengmas	Peserta Pendampingan Dan Penyuluhan

Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program

Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program setelah pelaksanaan Pengabdian Masyarakat selesai di lapangan dilakukan setiap 3 bulan sekali dengan mengunjungi kegiatan mitra sekaligus memantau hasil pendampingan yang telah dilakukan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang Pelatihan Pengemasan dan Pemasaran Produk Olahan Ikan sebagai Produk Unggulan di SMK Muhammadiyah 7 Kedungpring Kabupaten Lamongan hasil yang dicapai diantaranya : (1) Kegiatan pendampingan telah dilaksanakan pada 4 November 2022 di SMK Muhammadiyah 7 Kedungpring Kabupaten Lamongan, (2) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan di tengah wabah pandemi covid 19, sehingga diperlukan perangkat tambahan berupa masker dan perlengkapan kesehatan lainnya. (3) Adapun proses kegiatan dilaksanakan sebagaimana langkah-langkah sebagai berikut; (a) perencanaan, (b) persiapan, (c) pelaksanaan, (d) evaluasi, dan (e) pelaporan.

Perencanaan kegiatan dilakukan sejak Agustus 2022 dengan melihat kondisi masyarakat yang layak untuk dijadikan mitra dalam program pengabdian kepada masyarakat. Objek yang tepat untuk peningkatan nilai tambah adalah para civitas akademika di SMK Muhammadiyah 7 Kedungpring Kabupaten Lamongan.

Adapun persiapan yang dilakukan terkait dengan pelatihan pemasaran produk olahan yang berdaya saing adalah aplikasi yang akan dijadikan sebagai objek pelatihan. aplikasi tersebut adalah shopee dan aplikasi pembayaran digital berupa ovo, gopay, link aja dan aplikasi perbankan mobile.

Tahap pelaksanaan dilaksanakan pada pagi hari. Agenda yang dilakukan adalah pengenalan terkait kegiatan kemitraan bagi masyarakat dan pelatihan langsung dengan berisi materi dan praktik. materi yang disampaikan langsung dengan memberikan narasi dan petunjuk-petunjuk penggunaan aplikasi jual beli online dan transaksi online dengan mengenali dan mempelajari fitur-fitur yang ada. Untuk menjamin kegiatan telah berjalan dengan semestinya maka dilakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan khususnya para peserta pelatihan. Peserta pelatihan telah mengetahui bagaimana melakukan transaksi jual beli dan memasarkan produk yang mereka miliki pada sebuah aplikasi jual beli online. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa kegiatan praktek lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2. Pemberian materi kepada siswa dan guru



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan

Kesimpulan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Ronggolawe Tuban yang telah dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 7 Kedungpring Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut. Dalam upaya peningkatan pendapatan keluarga maka para civitas akademika di SMK Muhammadiyah 7 Kedungpring telah mampu melakukan pengemasan produk hasil olahan ikan yang menarik dan memanfaatkan perangkat digital untuk melakukan transaksi elektronik jual beli. Ada dua kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu melakukan jual beli online dengan menggunakan aplikasi jual beli online dan transaksi keuangan elektronik dengan menggunakan aplikasi transaksi elektronik berupa dompet digital dan mobile banking.

Pemerintah daerah Kabupaten Lamongan, khususnya Dinas Perikanan dan Kelautan sebagai pengambil kebijakan, diharapkan dapat memberikan fasilitas tempat praktek terdekat yang ada di lingkungan Kabupaten agar masyarakat dapat mendapatkan pengetahuan tentang pengemasan dan pemasaran produk olahan yang lebih mendalam.

Daftar Pustaka

- Hatta, D., Darmawanto, A. T., Devi, C., & Simangunsong, B. Y. B. (2022). Pelatihan Strategi Pemasaran Produk Olahan Hasil Tangkap yang Berdaya Saing di Kampung Nelayan, Kota Tarakan. *Indonesian Journal of Community Empowerment and Service (ICOMES)*, 2(1), 20-25.
- Martadwiprani, H., & Rahmawati, D. (2013). Content analysis dalam identifikasi karakteristik ekonomi masyarakat Pesisir Brondong, Kabupaten Lamongan. *Jurnal Teknik ITS*, 2(2), C129-C133.
- Pemerintah Kabupaten Lamongan, 2021. Inovasi Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan "PANDU SISKAMAYA". <https://lamongankab.go.id/beranda/perikanan/post/1549> (Diakses 3 Oktober 2023)
- Ridlo, A. R., & Susilowati, D. (2018). Analisis sektor pertanian, kehutanan, perikanan terhadap PDRB di kabupaten lamongan. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 14-25.
- Rifa'i, M., Sasongko, T., & Indrihastuti, P. (2019). Meningkatkan keunggulan bersaing produk melalui inovasi dan orientasi pasar pada usaha sektor industri kreatif di kota malang. *Jurnal Ekbis: Analisis, Prediksi dan Informasi*, 20(1), 1194-1205.
- Romarina, A. (2016). Economic Resilience Pada Industri Kreatif Gunamenghadapi Globalisasi Dalam Rangka Ketahanan Nasional. *Jurnal Ilmu Sosial*, 15(1), 35-52.
- Savitri, E., & Natariasari, R. (2021). Percepatan pendapatan petani sawit melalui peningkatan kinerja pemasaran dan strategi bersaing. *Riau Journal of Empowerment*, 4(1), 41-47.